

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL NAMA-NAMA
HARI AKHIR DAN TANDA-TANDA HARI AKHIR MELALUI
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS VI
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH**

038 AIRTIRIS

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

EMILDA

NIM. 10711000968

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Menghafal Nama-nama Hari Akhir dan Tanda-tanda Hari Akhir melalui Strategi Index Card Match pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris”*.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir., selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu DR. Helmiati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau,
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Herlina, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Khudri., selaku Kepala SD Muhammadiyah 038 Airtiris yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda dan Ibunda yang telah bersusah payah membesarkan dan menyekolahkan penulis sampai ke Perguruan Tinggi.
7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Ibu Eka Sasrawati, selaku observer yang telah membantu penulis dalam mengobservasi
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, 04 Desember 2009

Penulis

ABSTRAK

EMILDA (2009) : Meningkatkan Kemampuan Menghafal Nama-nama Hari Akhir dan Tanda-tanda Hari Akhir melalui Strategi *Index Card Match* pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal dan mengartikan nama-nama hari akhir, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan strategi *index card match* dapat meningkatkan kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir pada siswa kelas VI SDM 038 Airtiris ?.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir melalui strategi *index card match*. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris dan waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai Oktober 2009. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan strategi *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui dari adanya peningkatan kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir dari sebelum tindakan, siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir hanya mencapai persentase 42% dengan kategori "kurang baik" karena berada pada rentang 40-55%. Pada siklus I kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir meningkat dengan persentase 63% dengan kategori "cukup" karena berada pada rentang 56-75%. Setelah diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II kemampuan siswa menghafal tanda-tanda hari akhir mengalami peningkatan dengan sangat memuaskan dengan persentase 80% dengan kategori "baik" karena berada pada rentang 76-100%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *index card match* dapat dikatakan meningkat.

ABSTRACT

EMILDA (2009) : Improving Ability Memorizing of Final Day Names and Signs of Final Day *Index Card Match* Strategy of the Six Grade Students at Elementary School of Muhammadiyah 038 Airtiris.

The background of this research is the students' ability memorizing of final day names and signs final day is low, especially in Islamic Religion Education subject. Formulation of this research is whether by using *index card match* strategy can improve ability memorizing of final day names and signs final day of the six grade students at Elementary School of Muhammadiyah 038 Airtiris?

The subject of this research is the six grade students of elementary school the study year 2009-2010 with amount of students are 24 people. While the object of this research is improving the students' ability memorizing of final day names and final day *index card match* strategy. The place of this class action research is conducted in the six grade class of SDM of 038 Airtiris and the time of this research is conducted on August-October in 2009. Subject that will be conducted is Islamic Religion Education.

In order to this class action research succeed well without resistance bothering research activities, researcher compile step passed in this class action research, that is 1) Planning action 2) Action execution 3) Observation, and 4) Reflection.

Succeeding of implementation *index card match* strategy at Islamic Religion Education subject, known from students' ability improvement existence memorizing of final day names and signs final day from before action, cycle I to cycle II. At before action students' ability memorizing of final day names only reach percentage 42% with category "Poor" because exist at span 40-55%. At cycle I students' ability memorizing of final day names is improve with percentage 63% with category "enough" because exist at span 56-75%. After performed a repair process study at cycle II students' ability memorizing of signs final day is improve considerably gratify with percentage 80% with category "good" because exist at span 76-100%. This circumstance indicates that studying of Islamic Religion Education subject through *index card match* strategy can be said improve.

تجريد

إميلدا (٢٠٠٩) : ترقية قدرة الطلاب في حفظ أسماء يوم الآخر وعلامته بطريقة بطاقة الدليل لدى الطلاب الصف السادس في المدرسة "محمدية" الأولية ٢٨ . إيرتيريس

خلفية المشكلة هذا البحث هي ضعف قدرة الطلاب في حفظ أسماء يوم الآخر وعلامته في درس تربية دين الإسلام. أما تكوين المشكلة في هذا البحث هو "هل بتنفيذ طريقة بطاقة الدليل ستبقى قدرة الطلاب في حفظ أسماء يوم الآخر وعلامته لدى طلاب الصف السادس في المدرسة محمدية الأولية ٢٩ .

أما غرض البحث هم طلاب الصف السادس بعدد ٢٤ طالبا، وهدف البحث هو ترقية قدرة الطلاب في حفظ أسماء يوم الآخر وعلامته بطريقة بطاقة الدليل. ومكان البحث في المدرسة محمدية الأولية ووقته في شهر أغسطس إلى أكتوبر في السنة ٢٠٠٩ . المبحوث درس تربية دين الإسلام.

ليحصل البحث حاصلا جيدا، فقررت الكاتبة اجرائية، منها: (١) عملية التخطيط الإجمالي (٢) تنفيذ الإجمالي (٣) المراقبة (٤) تأمل.

وبتنفيذ طريقة بطاقة الدليل في درس دين تربية الإسلام نعرف فيه ترقية قدرة الطلاب في حفظ أسماء يوم الآخر وعلامته في المقياس ٤٢% أوفى الرتبة الناقصة. وفي اللقاء الأول فيه الترقية قدرة الطلاب في حفظ أسماء يوم الآخر وعلامته بالمقياس ٦٣% أوفى الرتبة المتوسطة. وبعد مقامت الكاتبة بإصلاح في عملية التعلم في اللقاء الثاني ترقيت قدرة الطلاب بالمقياس ٨٠% أوفى الرتبة الجيدة. ونعرف بهذا حصول أن طريقة بطاقة الدليل ستبقى قدرة الطلاب في درس تربية دين الإسلام.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
PENGHARGAAN	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Hipotesis Tindakan	17
D. Indikator Keberhasilan	17
BAB III : METODE PENELITIAN	19
A. Objek dan Subjek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A.	Deskripsi Setting Penelitian	27
B.	Hasil Penelitian	35
C.	Pembahasan	59
D.	Pengujian Hipotesis	71
BAB V	: PENUTUP	72
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral spiritual, intelektual, maupun sosial.¹ Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat atau penyuluhan agar siswa mampu mengatasi memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri. Pengajaran adalah bentuk kegiatan di mana terjadinya hubungan interaksi dalam proses belajar mengajar antara tenaga pendidik (guru/pengajar) dan peserta didik.

Dalam proses pengajaran unsur proses belajar memegang peranan yang penting/vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa, oleh karena itu adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.²

Dalam pelaksanaan mengajar, hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar mengajar sehingga pada waktu proses belajar mengajar siswa melakukan

¹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Rosda Karya, 2008), hlm. 95.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 36.

kegiatan belajar secara optimal.³ Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Kurikulum dan Pembelajaran*, ia merincikan prinsip-prinsip belajar mengajar sebagai berikut :

1. Pendidikan bukan hanya mempersiapkan peserta didik untuk hidup sebagai orang dewasa, melainkan membantu mereka agar mampu hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik sebaiknya dididik sebagai suatu keseluruhan dan menempatkan mereka sebagai unit organisme yang hidup yang sedang tumbuh dan berkembang.
3. Pendidikan bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dalam rangkaian pengembangan sumber daya manusia yang bermutu.
4. Peserta didik belajar dengan berbuat dan mengalami langsung serta keterlibatan secara aktif dalam lingkungan belajar.
5. Belajar dilakukan melalui kesan-kesan penginderaan yang menumbuhkan tanggapan yang jelas dan nyata, yang pada gilirannya diproses menjadi informasi dan pengetahuan.
6. Proses belajar dan keberhasilan belajar dipengaruhi bahkan bergantung pada kemampuan (abilitas) masing-masing individu peserta didik.
7. Belajar adalah suatu proses yang berkesinambungan bahkan berlangsung seumur hidup, baik secara formal, maupun non formal.
8. Kondisi sosial dan alamiah turut menentukan dan berpengaruh dalam penyusunan dan pelaksanaan situasi-situasi belajar.

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 202.

9. Motivasi belajar hendaknya bersifat intrinsik, orisinal dan alamiah.
10. Pengajaran hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan individual.
11. Hubungan-hubungan antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya dilaksanakan melalui kerjasama/atau proses kelompok.
12. Metode, isi dan alat pengajaran besar pengaruhnya terhadap proses belajar peserta didik.⁴

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya dasar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan himbangan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pelajaran pendidikan agama Islam sangat berbeda dengan pelajaran bidang studi lainnya, dikatakan berbeda karena keberhasilan siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam yang lebih diharapkan adalah perubahan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan semua pengetahuan yang didapatkannya ke dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk yang lebih nyata. Dalam hal itu siswa tidak hanya dituntut mendapatkan nilai yang tinggi, tetapi lebih diharapkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menerapkan ajaran Islam ke dalam jati dirinya.

⁴ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 10.

Kemampuan siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin.

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam SD adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman siswa tentang agama Islam. dengan demikian, mereka menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mereka dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁵

Untuk sampai pada tujuan pengajaran, penggunaan metode yang tepat merupakan usaha untuk merangsang siswa agar menyenangi pelajaran yang diberikan tidak ada permulaan belajar kecuali timbul rasa kekaguman.

Guru sebagai pendidik harus mengusahakan agar siswa menyenangi apa yang dipelajari. Hal ini dapat membantu dalam menentukan dan menetapkan metode yang sesuai.

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode atau strategi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi dasar di dalam menentukan bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut.

⁵ M. Maksun, *Petunjuk Guru Khazanah Akhlak Mahmudah dalam Pendidikan Agama Islam*, (Solo : Tiga Serangkai, 2004), hlm. 2.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDM 038 Airtiris berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir, upaya yang dilakukan adalah

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan
2. Memiliki sumber dan bahan pelajaran
3. Menggunakan metode yang bervariasi
4. Guru telah memberikan les
5. Guru telah memberikan hadiah untuk memotivasi siswa
6. Memberikan kesimpulan di akhir pertemuan

Namun kenyataannya setelah diadakan evaluasi terhadap siswa hasilnya belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Sebagian siswa atau 50% dari 24 siswa belum dapat melafalkan nama-nama hari akhir
- b. Rendahnya Kemampuan siswa atau 65% siswa belum dapat menghafal nama-nama hari akhir
- c. Sebagian siswa atau 60 % siswa belum mampu menghafal tanda-tanda hari akhir.

Sebagaimana kita ketahui bahwa keberhasilan pengajaran dapat dilakukan dengan meningkatkan strategi mengajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Maka di antara banyak strategi, penulis ingin menawarkan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SDM 038 Airtiris khususnya siswa kelas VI. Melalui strategi *index card match* yaitu dengan menggunakan kartu dengan judul :

“ MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK NAMA-NAMA HARI AKHIR DAN TANDA-TANDA HARI AKHIR MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 038 AIRTIRIS”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah. Adapun definisi yang penulis ingin sampaikan adalah :

1. Kemampuan adalah : daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dari latihan.⁶
2. Menghafal berasal dari kata hafal yaitu telah masuk dalam ingatan, dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan mengucapkannya di luar kepala.⁷
3. Strategi *Index Card Match* adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan

⁶ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta : Delia Press, 2004), hlm. 63.

⁷ Risky Maulana, Putri Amelia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Lima Bintang), hlm. 151.

terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bakat pengetahuan.⁸

4. Hari kiamat atau hari akhir adalah hari di mana semua makhluk ciptaan Allah akan mati. Hari kiamat menandakan berakhirnya semua kehidupan dunia dan segala isinya akan hancur kecuali Allah SWT.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

"Apakah dengan strategi *index card match* dapat meningkatkan kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir pada siswa kelas VI SDM 038 Airtiris ?"

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pemecahan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah dengan strategi *index card match* dapat meningkatkan kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir pada siswa kelas VI SDM 038 Airtiris.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

⁸ Zaini Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD, 2004), hlm. 69.

⁹ Moh. Masrun S, *Senang Belajar Agama Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2007), hlm. 14

1. Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VI SDM 038 Airtiris.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi, baik oleh siswa maupun guru dapat diminimalkan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya. .

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan belajar siswa.
- b. Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuasaan dalam artian kita berusaha dengan diri sendiri.¹⁰ Kemampuan adalah daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dari latihan. Kemampuan berfungsi menunjukkan bahwa seseorang dapat atau tidak dapat melakukan suatu aktivitas.¹¹ Jika seorang siswa mengikuti pelajaran yang diajarkan guru, ia memiliki kemampuan dan bakat untuk belajar, maka kemungkinan besar prestasi belajarnya tinggi, karena kemampuan bersama-sama dengan bakat merupakan dua faktor yang ikut menentukan prestasi kegiatan belajarnya.¹²

Sedangkan menghafal merupakan salah satu metode yang baik dan sesuai dengan pendapat modern yang menyatakan metode hafalan didasarkan atas pengulangan, kecenderungan, pemahaman, bahan pelajaran yang dihafal itu.¹³

Materi Pendidikan Agama Islam banyak yang menuntut hafalan, seperti Al-Qur'an, hadis, bacaan-bacaan wudhu, tayamum, dan shalat, juga materi-materi

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 700.

¹¹ Nashar, *Loc. Cit.*

¹² *Ibid.*, hlm. 64.

¹³ Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 36.

yang menyangkut syarat dan rukun suatu ibadah dalam Islam dan lain-lain. Tanpa dihafal, bagaimana mungkin siswa bisa melaksanakan ibadah yang bersangkutan dengan sempurna.¹⁴

Menurut Ibnu Sina, Al-Qurtubi, dalam Al-Abrasyi (1984: 46) menyatakan: "Ilmu pertama adalah niat, kemudian mendengarkannya, memahaminya, setelah itu menghafalnya, kemudian mengamalkannya dan setelah itu menyebar luaskannya." Maksudnya siswa dalam belajar pertama sekali berniat hendak belajar, kemudian mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang diuraikan oleh guru atau ulama setelah mencari pengertian dari uraian tersebut, kemudian menghafalnya.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam mengulang sesuatu.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang melalui pengulangan dari nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir.

2. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Dalam dunia pendidikan, dalam hal ini T. Raka

¹⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2006), hlm. 110.

¹⁵ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm 123.

Joni dalam M. Nur Mustafa mengartikan strategi belajar sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar.¹⁶

J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room*, ialah a *plan, metode, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (P3G). bahwa strategi pembelajaran meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.¹⁷

Selanjutnya Robert L. Gilstrap dan Wiliam dalam Abdul Aziz Wahab juga menjelaskan bahwa strategi adalah “... a repertoire of teaching skill and behavior in a word, strategies ...” yang menyatakan bahwa batasan formal tentang strategi yang dikemukakan oleh Rober L. Ebel, yang menyatakan bahwa batasan formal strategi adalah “ *patterns of teacher behavior that are recurrent, applicable to various subject matters, characteristics of more than one teacher, and relevant to learning*” (1975:1). Berdasar atas batasan di atas maka strategi mengajar dapat dikatakan sebagai keterampilan-keterampilan tertentu yang telah dikuasai guru dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga merupakan pola perilaku mengajar yang bertujuan membantu siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran.¹⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi merupakan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁶ M. Nur Mustafa dan Mukhyar Bukhari, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru : Cendikia Insani, 2006), hlm. 19.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 20.

¹⁸ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, (Bandung : Alfa Beta, 2008), hlm. 82.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Djamarah bahwa strategi juga dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi. Hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹⁹

Strategi pembelajaran yang dinyatakan Hartono dalam bukunya yang berjudul "Strategi Pembelajaran" bahwa strategi pembelajaran dimaksud sebagai pola yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Keadaan jasmani
- 2) Keadaan emosional dan sosial siswa
- 3) Keadaan lingkungan belajar
- 4) Memulai belajar
- 5) Membagi pekerjaan
- 6) Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- 7) Pupuk sikap optimis, ah baru segini
- 8) Waktu belajar, 6x2 lebih baik dari 2x6
- 9) Membuat rencana kerja

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

- 10) Pengurangan waktu yang efisien
- 11) Belajar giat tidak merusak
- 12) Mempertinggi kecepatan membaca
- 13) Membaca dengan mengikuti pikiran mengarang
- 14) Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku²⁰

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai. Sedangkan harapan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *index card match*.

Menurut Tabrani Rusyan dkk., dalam Djamarah terdapat berbagai masalah sehubungan dengan strategi belajar mengajar yang secara keseluruhan diklasifikasikan seperti berikut : 1. Konsep dasar strategi belajar mengajar, 2. sasaran kegiatan belajar, 3. Belajar mengajar sebagai suatu pola belajar sistem, 4. Hakikat proses belajar, 5. Entering behavior siswa, 6. Pola-pola belajar siswa, 7. Memilih sistem belajar mengajar, 8. Pengorganisasian kelompok belajar, 9. Pengelolaan atau implementasi proses belajar mengajar.²¹

3. Strategi *Index Card Match*

Index Card Match adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan.

²⁰ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru : LSK2P, 2006), hlm. 4.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm.8.

Siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Menurut Melvin L. Silberman dalam bukunya *Active Learning* mengatakan bahwa salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak. Itu karena pembahasan kembali memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali informasi tersebut dan menemukan cara untuk menyimpannya di dalam otak.²²

Rita dan Kenneth Dunn dalam bukunya, "*Teaching Students through Their Individual Learning Styles*", merekomendasikan berbagai kreasi dari permainan kartu sebagai bantuan pembelajaran. Permainan kartu dapat memperbesar pengajaran dari berbagai subjek dan bisa digunakan untuk memperkenalkan, menguatkan atau mengulang pelajaran, mudah untuk dibuat. Permainan manipulasi memuaskan hasrat untuk melihat dan menyentuh pada saat bersamaan.²³

Berkenaan dengan kajian ini, strategi *Index Card Match* yang dimaksud di sini adalah mencari pasangan kartu untuk menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir, apakah kemampuan menghafalnya itu sudah sempurna atau belum.

²² Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media, 2006), hlm. 249.

²³ Linda Campbell, dkk, *Metode Praktis Pembelajaran*, (Depok : Intuisi Press, 2006), hlm. 89.

Adapun standar kompetensi dalam kajian ini adalah meyakini hari akhir. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah “siswa mampu menyebutkan nama-nama hari akhir dan siswa mampu menyebutkan tanda-tanda hari akhir materi pokoknya adalah “iman kepada hari akhir”. Hari kiamat memiliki banyak nama dan yang akan dibahas diantaranya adalah yaumul ba’as, yaumul masyar, yaumul jaza’, yaumul hisab, yaumul mizan, dan juga tanda-tanda hari akhir.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, untuk mengoptimalkan tujuan yang ingin dicapai, harus diulang penjelasan tentang materi yang sudah dipelajari seperti pengertian hari akhir.

Langkah-langkah strategi *index card match* adalah :

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
2. Membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada separoh kertas yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
5. Mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
6. Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separoh siswa akan mendapatkan soal dan separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.

7. Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan, terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya dan sejauh pengamatan penulis, kemampuan siswa dalam menghafal dan mengartikan nama-nama hari akhir melalui strategi *index card match* penulis belum menemukannya. Namun penelitian yang berhubungan dengan strategi *index card match* ada penulis jumpai. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Aries Neti Triani dari instansi yang sama yaitu Universitas Negeri Suska tahun 2007 dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Melalui Strategi *Index Card Match* di Kelas II MTN I Pekanbaru”.

Adapun hasil penelitian saudara Aries Neti Triani adanya peningkatan motivasi siswa dari siklus I ke siklus II dan III. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an hadist pada siklus I hanya 34,12% atau dengan kategori

“Rendah” karena berada pada rentang 0-55%. Sedangkan siklus II Motivasi belajar siswa mencapai 64,71% atau dikategorikan “Cukup” karena berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus III Motivasi belajar siswa meningkat dengan persentase 85,88% dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 76-100%.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi *index card match* kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang nama-nama hari akhir yang di ajukan temannya.
2. Siswa mampu menghafal nama-nama hari akhir.
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang tanda-tanda hari akhir.
4. Siswa mampu menghafal tanda-tanda hari akhir.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi di dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai 75% artinya dengan persentase tersebut. Kemampuan belajar

Pendidikan Agama Islam siswa tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

1. 76% - 100% tergolong baik
2. 56% - 75% tergolong cukup baik
3. 40% -55% tergolong kurang baik
4. 40% ke bawah tergolong tidak baik²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 246.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris tahun pelajaran 2009-2010. dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *index card match* untuk meningkatkan kemampuan menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI (enam) Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai Oktober. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas

VI (enam) tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Dari keseluruhan siswa kelas VI yakni 20% yang mampu menghafal dalam proses pembelajaran sedangkan sisanya 80% belum mampu menghafal.

2. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi *index card match* (variabel x) kemampuan dalam menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir (variabel y).

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian. Peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi dan
- d. Refleksi

Siklus I

- a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi meyakini adanya hari akhir. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu Mampu menyebutkan nama-nama hari akhir dan mampu menyebutkan tanda-tanda hari akhir.
- 2) Mempersiapkan buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas berisi pertanyaan.
- 4) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas berisi jawaban dari pertanyaan.

b. Implementasi Tindakan (Pelaksanaan)

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *index card match* yaitu :

- 1) Guru memulai proses pembelajaran dengan menerangkan cara kerja strategi pembelajaran aktif *index card match* dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa
- 2) Guru mengocok semua kertas yang telah disiapkan tadi sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
- 3) Guru memberikan setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separoh siswa akan mendapatkan soal dan separoh yang lain mendapatkan jawaban
- 4) Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan mereka, minta untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain

- 5) Guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain
- 6) Guru mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan

c. Observasi

Selama proses belajar, juga melibatkan observer, tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan akan mencatat segala kejadian dan perubahan yang akan terjadi akibat dari tindakan yang sudah dilakukan. Data ini berguna sebagai pedoman untuk pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikut.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes setiap siklus akan digunakan untuk memaknai pengaruh tindakan yang diberikan. Hasil analisis dari tahap ini akan digunakan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan pada selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SDM Airtiris

Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi meyakini adanya hari akhir. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu Mampu menyebutkan nama-nama hari akhir dan mampu menyebutkan tanda-tanda hari akhir.
- 2) Mempersiapkan buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas berisi pertanyaan.
- 4) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas berisi jawaban dari pertanyaan.

b. Implementasi Tindakan (Pelaksanaan)

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *index card match* yaitu :

- 1) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya
- 2) Guru mengocok semua kertas yang telah disiapkan tadi sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
- 3) Guru memberikan setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separoh siswa akan mendapatkan soal dan separoh yang lain mendapatkan jawaban
- 4) Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan mereka, minta untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain

- 5) Guru membagi siswa beberapa kelompok
- 6) Salah satu kelompok disuruh ke depan dan diwakili oleh temannya untuk membacakan kartu indeksya sedangkan kelompok yang lain menjawabnya
- 7) Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar
- 8) Begitu seterusnya sampai pertanyaannya habis

c. Observasi

Selama proses belajar, juga melibatkan observer, tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan akan mencatat segala kejadian dan perubahan yang akan terjadi akibat dari tindakan yang sudah dilakukan. Data ini berguna sebagai pedoman untuk pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikut.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes setiap siklus akan digunakan untuk memaknai pengaruh tindakan yang diberikan. Hasil analisis dari tahap ini akan digunakan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan pada selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SDM Airtiris

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

b. Aktivitas Belajar

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

c. Rencana Pembelajaran

Yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I dan II pada siklus pertama dan RPP I dan II pada siklus kedua.

d. Data Hasil Observasi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Terlampir

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes Kemampuan

Kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir diperoleh melalui tes lisan.

b. Observasi

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Untuk mengetahui aktifitas guru selama pembelajaran dengan strategi *index card match* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Untuk mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran dengan strategi *index card match* diperoleh melalui lembar observasi.

- 3) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir diperoleh melalui tes kemampuan.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase²⁵, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan "Baik"
2. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan "Cukup"
3. Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan "Kurang baik"
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan "Tidak baik".²⁶

43. ²⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar yang meneliti tentang kemampuan dalam menghafal dan mengartikan nama-nama hari akhir melalui strategi *Index Card Match* untuk lebih jelasnya data tentang Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar ini maka dijelaskan sebagai berikut.

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SDM 038 Airtiris

Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris terletak di Jalan Pasar Usang LK V Airtiris Kelurahan Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) 038 Airtiris berdiri pada tahun 1972. sebelumnya sekolah ini merupakan milik Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan paginya anak-anak tersebut bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 yang letaknya sangat jauh dari rumah anak-anak tersebut. Dengan melihat keadaan seperti ini maka timbullah inisiatif dari masyarakat terutama dari organisasi Muhammadiyah untuk mendirikan sekolah dasar muhammadiyah, yang resmi berdiri pada tahun 1972.

Semenjak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini sudah mengalami 4 kali perubahan. yang pertama SDM 052 Airtiris, kedua SDM 053 Airtiris, ketiga SDM 039 Airtiris, dan yang terakhir berganti dengan nama SDM 038 Airtiris, yang mana kepala sekolah pertamanya adalah Bapak Roman, dan kepala sekolah yang sekarang adalah Bapak Khudri.

Pada tanggal 2 september 2003 atas kesepakatan guru dan masyarakat, maka SDM ini dijadikan sekolah terpadu, dimana anak-anak tersebut harus hadir sebelum jam 7.30 dan pulang jam 16.00. Pertama dilaksanakan hanya dimulai pada kelas 1.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris pada awalnya dikepalai oleh Bapak Roman pada tahun 1977 dan kepala sekolah yang sekarang adalah Bapak Khudri

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SD Muhammadiyah 038 Airtiris

- Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, cakap dan terampil berwawasan yang luas terlaksananya cita-cita pendidikan Muhammadiyah serta terwujudnya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berahlak mulia.

b. Misi SD Muhammadiyah 038 Airtiris

- Menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan yang akan diserap oleh para tenaga kependidikan.
- Memberi ransangan dan dorongan serta semangat belajar para tenaga kependidikan.
- Memperkecil hambatan kegiatan belajar mengajar khusus karena telah tersedianya panduan mengajar.
- Memberi semangat dan aktifitas bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Tujuan Umum Pendidikan SD Muhammadiyah 038 Airtiris

- Siswa mampu menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan yang selalu berkembang melalui latihan atas dasar pemikiran secara rasional, kritis, cermat, jujur dan kreatif.
- Siswa dapat menggunakan pola pikir yang logis dalam kehidupan sehari-hari.
- Menumbuh kembangkan pada siswa akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Dengan adanya visi, misi dan tujuan umum disekolah ini, Sekolah Dasar Muhammadiyah ini dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus serta sudah dapat kepercayaan dari masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke SDM ini semakin meningkat dari tahun ketahun.

3. Keadaan Guru

Keberhasilan lembaga pendidikan khususnya di SDM 038 Airtiris tidak terlepas dari eksistensi guru sebagai tenaga pengajar. Guru adalah penggerak terhadap berlansungnya proses belajar mengajar. Melalui gurulah tercipta kondisi belajar yang baik untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan.

Guru adalah salah satu terlaksananya pendidikan suatu sekolah, tanpa guru tidak akan berjalan dengan baik. Demikian halnya pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris dimana guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik.

Guru-guru yang mengajar di SDM 038 Airtiris terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru komite, yang berjumlah 27 orang. Adapun keadaan guru yang mengajar di SDM 038 Airtiris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 1
Keadaan Guru SDM 038 Airtiris Tahun Pelajaran 2009/2010

NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN	JABATAN
1	KHUDRI 195211161983091001	D II	Kepala Sekolah
2	Hj.HASMIDAR 130 941 996	D II	Guru Kelas I
3	ASMIDAR 130 998 381	D II	Guru Bidang Studi
4	ANWAR 130 613 554	D II	Guru Bidang Studi
5	RASYIDAH 131 493 702	D II	Guru Kelas IV B
6	SURIANI 131 710 627	D II	Guru Kelas V A
7	JASMI 131 797 491		Guru Bidang Studi
8	WIZARNI 131 801 146	S I	Guru Kelas VI
9	DINA SUSANTI 420 023 262	D II	Guru Kelas IV A
10	HASNITA	D II	Guru Bidang Studi
11	YULIANTI	D II	
12	ASMIDAR	S I	Guru Kelas II A
13	NEVIA WITRI	D II	Guru Kelas III A
14	EKA SASRAWATI	S I	Guru Kelas II B
15	EMI AZWIR	MAN	Guru Bidang Studi
16	TITIN SUKMA DEWI	S I	Guru Bidang Studi
17	EKA PUSPITA	D II	Guru Bidang Studi
18	EMILDA	D II	Guru Bidang Studi
19	YULIA YENI	D II	Guru Bidang Studi
20	KASMA DEWI	S I	Guru Bidang Studi
21	RATI ASMIRA	D II	Guru Bidang Studi
22	AMRIZA	D II	Guru Bidang Studi
23	NURPADILLAH	D II	Guru Bidang Studi
24	HIDAYAT	D II	Guru Bidang Studi
25	ISNA SYARAINI	S I	Guru Bidang Studi
26	NOVAN NARDIATIA	D II	Guru Bidang Studi
27	ZAKARIA		Pengatur

Sumber : SDM 038 Airtiris

4. Keadaan Siswa

Sebagaimana halnya guru, siswa juga merupakan komponen yang penting dalam pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkait. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa orang yang dididik. Adapun jumlah siswa di SDM 038 Airtiris adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Keadaan Siswa SDM 038 Airtiris Tahun Pelajaran 2009/2010

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	16	18	34
	II A	12	13	25
	II B	11	14	25
	III A	15	7	22
	III B	15	6	21
	IV A	11	9	20
	IV B	12	8	20
	V A	10	8	18
	V B	10	10	20
	VI	10	14	24

Sumber : SDM 038 Airtiris

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Struktur kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan kelas VI.

Struktur kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris disusun berdasarkan standar kompetensi belajar dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris memuat 8 mata pelajaran.
Muatan lokal dan pengembangan diri
- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu
- c. Pembelajaran pada kelas I s/d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s/d VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran
- d. Alokasi waktu 1 jam pelajaran adalah 35 menit
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 minggu.

Untuk lebih jelas struktur kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 3
Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris

KOMPONEN	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	6	6	6
4. Matematika	5	5	5	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
8. Pendidikan Jasmani, Orkes	2	2	2	3	3	3
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
2. Arab Melayu	2	2	2	2	2	2
3. KMD	-	-	-	1	1	1
C. Terpadu						
1. Tahsin Qiro'ati	4	4	4	4	4	4
2. Tahfiz	4	4	4	4	4	4
3. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
4. Ibadah/Fiqih	2	2	2	2	2	2
5. Cerita Islami/Tarikh	2	2	2	2	2	2
6. Bahasa Arab	4	4	4	4	4	4
Jumlah						

Sumber : SDM 038 Airtiris

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, adapun sarana dan prasarana yang ada di SDM 038 Airtiris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 4
Keadaan Sarana Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH UNIT
1	Lokal Belajar	10 Unit
2	Kantor Kepala Sekolah	1 Unit
3	Kantor Guru	1 Unit
4	Lapangan Olah Raga	2 Unit
5	Ruang UKS	1 Unit
6	Koperasi	1 Unit

Sumber : SDM 038 Airtiris

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa dalam Menghafal dan Mengartikan Nama-Nama Hari Akhir Sebelum Tindakan

Setelah menganalisa kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir, diketahui bahwa kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir dalam pelajaran pendidikan Agama Islam pada sebelum tindakan tergolong “Kurang Baik” dengan persentase 42% dengan kategori kurang baik. Agar lebih jelas tentang kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Kemampuan Siswa dalam Menghafal Nama-Nama Hari Akhir Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI								TOTAL	
		1		2		3		4			
		F		F		F		F			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Khairunnas	✓			✓		✓	✓		2	2
2	Rezki Rotama		✓	✓		✓			✓	2	2
3	Mela Oktara	✓			✓	✓		✓		3	1
4	Nanda Anisa		✓	✓			✓		✓	1	3
5	Jeni Amelia		✓		✓	✓			✓	1	3
6	Zarida	✓			✓		✓	✓		2	2
7	Dodi Pratama		✓	✓			✓		✓	1	3
8	Desrita		✓	✓			✓	✓		2	2
9	Refni Desrita	✓			✓	✓			✓	2	2
10	Imam S. Arifin		✓	✓			✓	✓		2	2
11	Alfi Yasrizal	✓			✓		✓		✓	1	3
12	Hendrita Winalda		✓		✓	✓		✓		2	2
13	Ramadhona Al Hafiz	✓			✓		✓		✓	1	3
14	Zada Al Zena		✓		✓		✓		✓	0	4
15	Zulfa Aliyah		✓	✓		✓		✓		3	1
16	Zakiah Amalia N.	✓			✓		✓		✓	1	3
17	Indriyani		✓		✓		✓	✓		1	3
18	Tenku Nabila		✓	✓		✓			✓	2	2
19	M. Reza Ilhami		✓		✓		✓	✓		1	3
20	Al Kahfi Annur		✓	✓		✓		✓		3	1
21	Fitri Ayunda	✓		✓		✓			✓	3	1
22	M. Rahmat Permata		✓		✓		✓		✓	0	4
23	Yarisman	✓			✓		✓	✓		2	2
24	Guslinda Asmarani		✓	✓		✓		✓		2	2
	Jumlah	9	15	10	14	10	14	12	12	40	56
	Rata-Rata	38%	62%	42%	58%	42%	58%	50%	50%	42%	58%

Sumber : Hasil Tes, Tahun 2009

Dari tabel IV. 5 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 40 kali dengan persentase 42% serta jawaban “Tidak” sebanyak 56 kali dengan persentase 58%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka kemampuan siswa Menghafal nama-nama hari akhir pada sebelum tindakan ini berada pada klasifikasi “Kurang Baik”. Karena 42% berada pada rentang 40-50%. Sedangkan

kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama hari akhir pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang nama-nama hari akhir yang diajukan temannya. Setelah diamati dari 24 orang siswa, hanya 9 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 38%.
2. Siswa mampu menghafal nama-nama hari akhir. Setelah diamati dari 24 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 42%.
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang tanda-tanda hari akhir. Setelah diamati dari 24 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang mampu atau persentase 42%.
4. Siswa mampu menghafal tanda-tanda hari akhir. Setelah diamati dari 24 orang siswa, hanya 12 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 50%.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Index Card Match*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pertemuan kedua tanggal 18 Agustus 2009 Jam pelajaran kedua dan